

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan bagian integral dari organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan secara komprehensif dalam menyembuhkan penyakit dan pencegahan penyakit pada masyarakat. Rumah sakit juga menjadi pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan maupun pusat penelitian medis. Rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (Rahmadiliyanti et al.,2018).

Ruang penyimpanan (filling) suatu tempat untuk menyimpan berkas rekam medis pasien rawat jalan, rawat inap dan merupakan salah satu unit rekam medis yang bertanggung jawab dalam penyimpanan dan pengembalian kembali dokumen rekam medis. Tujuan penyimpanan dokumen rekam medis adalah mempermudah dan mempercepat di temukan kembali dokumen rekam medis yang di simpan dalam rak filing, mudah mengambil dari tempat penyimpanan, mudah pengembalian dokumen rekam medis, melindungi dokumen rekam medis dari bahaya pencurian, bahaya kerusakan fisik, kimiawi dan biologi (Budi, 2011).

Dokumen rekam medis (DRM) merupakan alat untuk merekam dan mencatat terjadinya transaksi pelayanan. Sehingga isi dokumen rekam medis dapat memberikan informasi yang akurat dan berkesinambungan, mutu pelayanan dapat di tingkatkan bila didukung oleh keamanan dan Kerahasiaan berkas rekam medis pasien di ruangan penyimpanan berkas rekam medis itu sendiri (Siswati, 2019).

Tinjauan keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di ruang filling Rumah Sakit di sebabkan oleh SOP kurangnya pengetahuan petugas rekam medis, ruang penyimpanan belum memenuhi standart, tempat penyimpanan DRM belum menggunakan rak yang terbuat dari logam (Sari,2021). Sarana pelayanan kesehatan berkewajiban menjaga kerahasiaan informasi yang terkandung di dalam berkas rekam medis dan tidak diperbolehkan melepaskannya pada orang atau institusi yang tidak bertanggung jawab. Sedangkan isi berkas rekam medis merupakan kondisi dari pasien, oleh sebab itu berkas rekam medis dapat

dilepaskan dengan persetujuan dari pasien atau ahli warisnya. Menjaga keamanan informasi, keakuratan informasi dan kemudahan akses informasi menjadi tuntutan pihak organisasi pelayanan kesehatan dan praktisi kesehatan serta pihak ke 3 yang berwenang. Sedangkan pihak yang membutuhkan informasi harus senantiasa menghormati privasi pasien. Secara keseluruhan, keamanan (*security*), privasi (*privacy*), kerahasiaan (*confidentiality*) dan keselamatan (*safety*) adalah perangkat yang membentengi informasi dalam rekam medis.

Keamanan dokumen rekam medis menyangkut dalam bahaya dan kerusakan dokumen rekam medis sendiri. Adapun aspek dari kerusakan yang di maksud meliputi aspek fisik, aspek kimiawi, aspek biologis serta pencurian. Aspek fisik adalah kerusakan dokumen seperti kualitas kertas dan tinta yang disebabkan oleh sinar matahari, hujan, banjir, panas dan kelembaban. Aspek kimiawi adalah kerusakan dokumen yang disebabkan oleh makanan, minuman, dan bahan – bahan kimia. Aspek biologis adalah kerusakan dokumen yang di sebabkan oleh tikus, kecoa dan rayap. Sedangkan untuk keamanan isi dari dokumen rekam medis perlu adanya ketentuan peminjaman, dalam peminjaman dokumen rekam medis sehingga dapat diketahui keberadaan dokumen dan siapa peminjamnya, dan juga perlu diketahui juga kepentingan peminjaman dokumen dan harus di perhatikan dari aspek hukumnya (Wijiastuti,2014). Untuk keamanan rekam medis menyatakan bahwa pemeliharaan berkas rekam medis di ruang penyimpanan dilakukan dengan cara mengatur suhu ruangan dan penerangan yang cukup.

Kerahasiaan rekam medis diperlukan ruangan filing yang memenuhi ketentuan dalam menjaga keamanan dan kerahasiaan. Ruang Filing dapat dikatakan baik apabila ruangan tersebut menjamin keamanan dan terhindar dari ancaman kehilangan, kelalaian, bencana dan segala sesuatu yang dapat membahayakan berkas rekam medis tersebut (Siswati et al. 2019).

Informasi di dalam rekam medis bersifat rahasia, karena hal ini menjelaskan hubungan yang khusus antara pasien dan dokter yang wajib dilindungi dari pembocoran data yang sesuai dengan kode etik kedokteran dan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Dalam upaya penjagaan rahasia serta keamanan rekam medis maka ruangan penyimpanannya harus memenuhi ketentuan yang berlaku, guna melindungi

rahasia serta keamanannya. Mengenai ini juga menghindari segala sesuatu yang mampu mengancam rekam medis, seperti kelalaian, kehilangan dan bencana alam (Siswati 2019). Adapun sebab dari kerusakan rekam medis yang dibagi menjadi dua faktor, meliputi: faktor instrinsik yang bersumber dari baik atau buruknya kertas, perekat, dan tinta. Serta faktor ekstrinsik yang bersumber dari luar, seperti lingkungan fisik, biologis dan kimiawi (Valentina dan Sebayang, 2018).

Pada penelitian yang berjudul keamanan dan kerahasiaan Rekam Medis Pasien covid-19 di RSUD Lembang rujukan untuk pasien covid-19 pada wilayah Kabupaten Bandung Barat. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara terdapat 2-3 pasien covid-19 yang mendaftar dalam sehari. Namun pengelolaan penyimpanan rekam medis pasien covid-19 belum dilaksanakan sesuai dengan prosedur. Sehingga keamanan rekam medis masih kurang dan ada kemungkinan resiko penularan covid-19 melalui rekam medis. Adapun hasil dari observasi yang dilakukan bahwa ruangan penyimpanan masih bersatu dengan *assembling*, terdapat rekam medis yang tercecer, map robek dan seringkali pintu ruangan penyimpanan tidak terkunci. Hal ini mengakibatkan tidak terjaganya kerahasiaan rekam medis tersebut, kemungkinan juga akan terjadi kebocoran data dari isi rekam medis kepada pihak yang tidak berwenang.

Analisis pada penelitian diatas ternyata beberapa rumah sakit masih belum dapat menjaga baik keamanan dan kerahasiaan rekam medis itu sendiri. Pada penelitian yang dilakukan oleh Siswati dan Dea Ayu Dindasari yang berjudul Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan Tahun 2019 pada Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan fenomena yang terjadi yaitu pada ruang penyimpanan rekam medis belum menjamin keamanan dan kerahasiaan rekam medis, hal ini disebabkan pintu ruang penyimpanan tidak dikunci sehingga petugas yang tidak memiliki akses dapat masuk keruang penyimpanan. Kerahasiaan rekam medis di ruang penyimpanan belum terjaga dengan baik.

Solusi dari analisis yang di dapat pada peneliti yaitu rumah sakit harus menegaskan kepada petugas rekam medis yang lalai atau tidak menjalankan SOP yang sudah di buat agar dapat melaksanakan dengan baik karena isi rekam medis merupakan tanggung jawab rumah sakit dan petugas rekam medis itu sendiri.

Dalam akses masuk ruang penyimpanan rekam medis harus menggunakan security level seperti pin, password atau fingerprint dan cctv untuk dipasang. Agar selain petugas rekam medis atau pihak berwenang, tidak dapat mengakses ruang penyimpanan, agar tidak mengganggu pelayanan dan kerahasiaan berkas rekam medis dapat terjamin (Huaturuk, 2018).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, Maka peneliti menyusun penelitian menggunakan metode Literature Review dengan judul “Tinjauan Keamanan Dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis Pasien Di Rumah Sakit”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diambil adalah “Tinjauan Keamanan dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis pasien di Rumah Sakit ?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Guna menganalisis Keamanan dan Kerahasiaan dokumen Rekam Medis yang ada di ruang penyimpanan di Rumah Sakit.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengkaji tinjauan keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di Rumah Sakit
- b. Mengidentifikasi pengelolaan pada ruang penyimpanan di Rumah Sakit

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai acuan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Tinjauan keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis yang ada di ruang penyimpanan di Rumah Sakit.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk Rumah Sakit, khususnya pada unit Rekam Medis terhadap tinjauan keamanan dan kerahasiaan dokumen Rekam Medis yang ada di ruang penyimpanan

b. Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan wawasan untuk pengembangan ilmu pengetahuan tentang keamanan dan kerahasiaan dokumen Rekam Medis di ruang penyimpanan

c. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan di bidang rekam medis khususnya ilmu dalam keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di ruang penyimpanan.

